

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian asuhan keperawatan yang telah dilakukan pengkajian secara menyeluruh maka didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny. S dengan diagnosa Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.
2. Hasil implementasi yang telah dilakukan berdasarkan *evidence based nursing* dengan menggunakan Penerapan Terapi Rendam Kaki Air Jahe Merah Hangat selama 3 hari didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi, dan perlu diperhatikan untuk pemberian Terapi Rendam Kaki Air Jahe Merah Hangat diberikan pada pasien dalam kondisi rileks dan nyaman.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam hal memberikan intervensi kepada pasien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dengan hipertensi dapat menerapkan terapi nonfarmakologi yaitu terapi rendam kaki air jahe merah hangat yang dapat menurunkan tekanan darah

3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi nonfarmakologi, salah satunya terapi rendam kaki air jahe merah hangat untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan dapat diajarkan pada pasien dan keluarga pasien sehingga dapat diterapkan ketika dirumah

4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi khususnya dalam

bidang keperawatan komunitas dan keluarga mengenai penerapan intervensi terapi rendam kaki air jahe merah hangat untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan terkait terapi rendam kaki air jahe merah hangat untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA